

**Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Dividend Payout Ratio*
(Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index
Tahun 2008-2010)**

Drs. Agus Sucipto, MM

Novi Tatum Sania

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang

Abstrak

Tingkat keuntungan (profitabilitas) yang diperoleh perusahaan merupakan sumber dana utama bagi perusahaan. Setelah perusahaan mendapatkan keuntungan, perusahaan itu harus memutuskan langkah apa yang akan diambil terhadap uang yang dihasilkannya itu, apakah akan menahan uang tersebut sebagai laba ditahan untuk digunakan sebagai modal perusahaan di masa depan yang mungkin lebih menguntungkan atau dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (*Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*) baik secara simultan maupun secara parsial terhadap *dividend payout ratio* serta untuk mengetahui variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2008-2010. Jumlah sampel yang di ambil berdasarkan *purposive sampling* yaitu sebanyak 18 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linier berganda; asumsi klasik yaitu normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi; dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil uji F, menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai dari uji F diperoleh sebesar 20,054 dengan tingkat signifikansi F sebesar 0,000. Variabel bebas dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 51,9% dan sisanya 48,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di masukkan dalam model. Secara

parsial, hanya variabel ROE yang mempengaruhi variabel DPR dengan tingkat signifikansi t sebesar $0,037 < \alpha$ (5%). Sedangkan variabel ROI diperoleh nilai signifikansi t sebesar $0,314 > \alpha$ (5%) dan variabel NPM diperoleh nilai signifikansi t sebesar $0,211 > \alpha$ (5%), sehingga ROI dan NPM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap DPR. Adapun variabel yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap DPR adalah ROE. Hal ini ditunjukkan oleh nilai kontribusi dari ketiga variabel independen dalam penelitian ini yang terbesar adalah ROE yaitu sebesar 53,00%.

Kata Kunci: ROI, ROE, NPM, DPR

Abstract

A rate of return (profitability) earned by the company is a major source of funding for the company. After obtaining a profit, the company must decide the steps that will be taken concerning the money it has gained; whether to save the money as retained earnings to be used as a venture capital in the future, which may be more profitable, or to distribute the money to the shareholders as dividends. This study aims to investigate the effect of profitability (Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM)) toward the dividend payout ratio for the companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) in 2008-2010 and to determine the most dominant variable affecting the Dividend Payout Ratio (DPR) either simultaneously or partially.

Objects in this study are the companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) in 2008-2010. The numbers of samples taken by using purposive sampling are 18 companies. The study uses multiple linear regressions; classic assumption namely normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation; and hypothesis test as the method of analysis.

Based on the F test, it is shown that the independent variable namely Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM) simultaneously have a significant effect on Dividend Payout Ratio (DPR). It is indicated by the values of the F test which obtains 20.054 with 0.000 as the F significant level obtained. The independent variable is able to explain the dependent variable at 51.9% and the rest, 48.1% is influenced by other variables which are not included in the model. Partially, it is only ROE variable which affects DPR variable with a significance value of $t 0.037 < \alpha$ (5%). Whereas, ROI variable obtains a significance value of $t 0.314 > \alpha$ (5%) and NPM variable obtains a significance value $0.211 > \alpha$

(5%). Thus, ROI and NPM have no significant influence on DPR. On the other hand, the variable that has the most influence on DPR is ROE. It is indicated by the fact that the variable which gives the biggest contribution value among the three independent variables involved in this study is ROE that is 53.00%.

Keywords: ROI, ROE, NPM, DPR

المستخلص

معدلات العائد (الربحية)، التي حصل على الشركة مصدرا رئيسيا لتمويل الشركة. بعد أرباح الشركة، يجب على الشركة أن تقرر ما سوف تتخذ خطوات ضد المال الذي تولد فيه، سواء لعقد المال والأرباح المحتجزة لاستخدامها كرأس مال عامل في المستقبل التي قد تكون أكثر ربحية أو توزيعها على المساهمين كأرباح. هدفت هذه الدراسة إلى معرفة أثر تأثير الربحية (العائد على الاستثمار (ROI)، العائد على حقوق المساهمين (ROE)، هامش صافي الربح (NPM) إما في وقت واحد أو بشكل جزئي على توزيع أرباح نسبة توزيع للشركات المدرجة في المؤشر الإسلامي جاكرتا (JII) في الفترة ٢٠٠٨-٢٠١٠ وتحديد المتغير الأبرز التي تؤثر على نسبة توزيع أرباح (DPR).

الكائنات في هذه الدراسة هي الشركات المدرجة في مؤشر جاكرتا الإسلامي (JII) في ٢٠٠٨-٢٠١٠. عدد العينات التي اتخذتها أخذ العينات هادف ما يصل إلى ١٨ شركة. طريقة التحليل المستخدمة في هذه الدراسة هو استخدام الانحدار المتعدد الخطي؛ الافتراض التقليدي اختبار الحياة الطبيعية، الخطي (Multicollinearity)، عدم تجانس، والارتباط الذاتي، والفرضية القائلة بأن.

استنادا إلى اختبار F، مما يدل على أن المتغير المستقل هو العائد على الاستثمار (ROI)، العائد على حقوق المساهمين (ROE)، وصافي هامش الربح (NPM) في وقت واحد يكون له تأثير كبير على نسبة توزيع أرباح (DPR). يتم الحصول على ويدل على ذلك قيمة اختبار F ل٠٠٤٠٢٠ مع مستوى أهمية F. 0٠000 المتغير المستقل قادر على تفسير المتغير التابع في ٥١.٩٪ والباقي ٤٨.١٪ ويتأثر من المتغيرات الأخرى غير المدرجة في النموذج. جزئيا، إلا المتغيرات التي تؤثر على العائد على حقوق المساهمين البرلمان متغير مع مستوى أهمية ٠٠٠٣٧،٠٣٧ > ٥٪). بينما المتغيرات التي تم الحصول عليها ROI قيمة أهمية ٣١٤٠٠ < ٥٪) والمتغيرات التي تم الحصول عليها NPM قيمة أهمية ٢١١٠٠ < ٥٪)، بحيث ROI NPM وليس له أي تأثير كبير على مجلس النواب. المتغيرات التي لها تأثير الأبرز على مجلس النواب هو العائد على حقوق الملكية. ويدل على ذلك مساهمة قيمة المتغيرات الثلاثة المستقلة في هذه الدراسة هي الأكبر في حجم العائد على حقوق المساهمين ٥٣.٠٠٪.

كلمات البحث : ROI, ROE, NPM, DPR

Pendahuluan

Perusahaan akan bertumbuh dan berkembang, kemudian pada waktunya akan memperoleh keuntungan atau laba. Laba ini terdiri dari laba ditahan dan laba yang dibagikan. Pada tahap selanjutnya laba ditahan merupakan salah satu sumber dana yang paling penting untuk pembiayaan pertumbuhan perusahaan. Makin besar pembiayaan perusahaan yang berasal dari: laba yang ditahan + penyusutan aktiva tetap maka makin kuat posisi finansial perusahaan tersebut. Dari seluruh laba yang diperoleh perusahaan sebagian dibagikan kepada pemegang

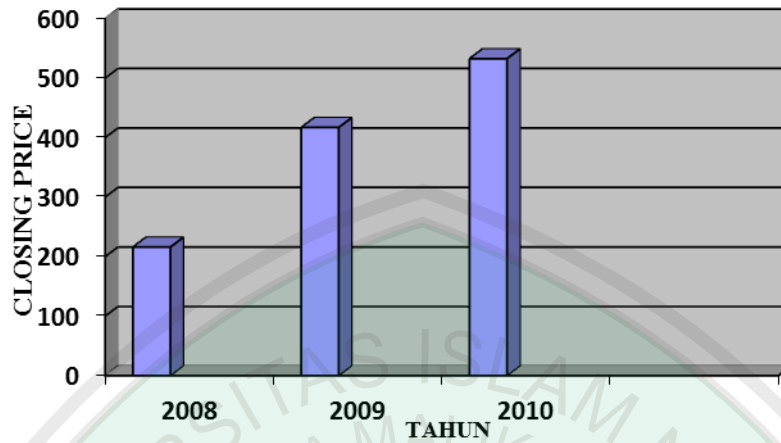
saham berupa dividen. Mengenai penentuan besarnya dividen yang akan dibagikan itulah yang merupakan kebijakan dividen dari pimpinan perusahaan. (Sjahrial, 2007: 305).

Tingkat keuntungan (profitabilitas) yang diperoleh perusahaan merupakan sumber dana utama bagi perusahaan. Setelah perusahaan mendapatkan keuntungan, perusahaan itu harus memutuskan langkah apa yang akan diambil terhadap uang yang dihasilkannya itu, apakah akan menahan uang tersebut sebagai laba ditahan untuk digunakan sebagai modal perusahaan di masa depan yang mungkin lebih menguntungkan atau dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen. Kepentingan yang diinginkan oleh perusahaan bertolak belakang dengan yang diinginkan oleh para pemegang saham. Dimana para pemegang saham mengharapkan pembayaran dividen yang tinggi, sedangkan perusahaan menginginkan pembayaran dividen yang sebaliknya. Sehingga perlu adanya kebijakan dividen yang tepat agar kepentingan antara perusahaan dengan para pemegang saham dapat sejalan.

Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*), yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai yang akan didistribusikan kepada pemegang saham. Kebijakan dividen berpengaruh pada pertumbuhan suatu perusahaan. Apabila perusahaan menginginkan menahan sebagian besar pendapatannya dalam bentuk laba ditahan di dalam perusahaan, hal ini menyebabkan pembayaran dividen akan semakin kecil. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *dividend payout ratio* yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin kecil pula dana yang akan menghambat pertumbuhan perusahaan (Riyanto, 2001: 266).

Penelitian ini mengambil obyek pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*. JII adalah salah satu index saham yang ada di Indonesia yang menghitung index harga rata-rata saham untuk jenis-jenis saham yang memenuhi kriteria syariah. Adapun JII ini terdiri dari 30 jenis saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah. JII dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolok ukur (*benckmarck*) dalam mengukur kinerja suatu investasi pada saham yang berbasis syariah. Melalui JII ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuiti secara syariah. Trend saham JII tahun 2008-2010 mengalami peningkatan yaitu dilihat dari harga penutupan sebesar untuk tahun 2008-2010 masing-masing yaitu 216,189; 417,182; 532,901. Seperti terlihat pada gambar 1.1 berikut:

Gambar 1.1
Trend Saham Jakarta Islamic Index Tahun 2008-2010



Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (*return on investment, return on equity, net profit margin*) secara simultan terhadap *dividend payout ratio*.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (*return on investment, return on equity, net profit margin*) secara parsial terhadap *dividend payout ratio*.
3. Untuk mengetahui variabel *return on investment, return on equity, net profit margin* yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap *dividend payout ratio*.

Metode Penelitian

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada Bursa Efek Indonesia sebagai sentral informasi perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2008-2010. Sedangkan pengambilan datanya dilakukan di Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Jalan Gajayana 50 Malang 65144.

3.2. Teknik Pengambilan Sampel.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap mempunyai

hubungan dengan karakteristik populasi serta disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian. Sampel dipilih berdasarkan kriteria- kriteria berikut :

1. Perusahaan yang masuk dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode tahun 2008-2010.
2. Perusahaan tersebut masuk dalam JII minimal 2 (dua) kali periode.
3. Perusahaan tersebut membagikan dividen selama periode pengamatan yaitu tahun 2008-2010.
4. Memiliki variabel yang diperlukan dalam penelitian selama periode pengamatan yaitu tahun 2008-2010.

Dari populasi sebanyak 57 perusahaan, berdasarkan teknik *purposive sampling* di atas diperoleh sampel sebanyak 18 perusahaan selama 3 tahun. Adapun perusahaan JII tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar perusahaan JII yang memenuhi kriteria selama periode 2008-2010
secara berturut-turut:

No	KODE	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
3	ASII	Astra International Tbk
4	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
5	BMTR	Global Mediacom Tbk
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
7	BUMI	Bumi Resources Tbk
8	ELSA	Elnusa Tbk
9	INDY	Indika Energy Tbk
10	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
11	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk
13	LSIP	PP London Sumatera Tbk
14	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
15	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk
16	TLKM	Telekomunikasi Tbk
17	UNTR	United Tractors Tbk
18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber : www.idx.co.id (Data Diolah)

3.3. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah analisis tentang bentuk hubungan linier antara variabel dependen (terikat) dengan variabel independen (bebas) dimana terdapat lebih dari ssatu variabel independen. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh ROI, ROE, dan NPM terhadap DPR pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2008-2010. Persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Paparan Hasil Penelitian

4.1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui seberapa besar data terdistribusi secara normal dalam variabel yang digunakan di dalam penelitian ini. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.14217478
Most Extreme Differences	Extreme Absolute	.078
	Positive	.060
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.576
Asymp. Sig. (2-tailed)		.895

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Output SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.1 hasil uji normalitas di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-sminov sebesar $0,895 > 0,05$. Jadi dalam penelitian ini residual model regresi berdistribusi normal atau asumsi normalitas terpenuhi.

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan cara mengamati nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Batas dari VIF adalah disekitar angka 1 dan tidak melebihi 10 dan nilai dari *Tolerance* adalah mendekati 1. Berikut ini adalah hasil dari uji multikolinieritas:

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.243	.052		4.641	.000		
ROI	.592	.583	.264	1.016	.314	.135	7.421
ROE	.643	.300	.521	2.146	.037	.154	6.497
NPM	-.418	.330	-.143	-1.267	.211	.710	1.408

a. Dependent Variable:
DPR

Sumber: Hasil Output SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji multikolinieritas di atas, hasilnya semua variabel menunjukkan bahwa nilai dari *tolerance* adalah mendekati 1 dan nilai dari VIF adalah tidak melebihi angka 10. Jadi kesimpulannya dalam penelitian ini model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

c. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji asumsi heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spearman* yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila

signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

Tabel 4.3
Interpretasi Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel Bebas	r	sig	Keterangan
ROI	0,035	0,801	Homoskedastisitas
ROE	0,123	0,375	Homoskedastisitas
NPM	-0,121	0,384	Homoskedastisitas

Sumber: Hasil Output SPSS 16 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0,05 (5%). Jadi kesimpulannya semua variabel yang diuji tidak mengandung heterokedastisitas atau homokedastisitas. Artinya tidak ada korelasi antara besarnya data dengan residual sehingga bila data diperbesar tidak menyebabkan residual (kesalahan) semakin besar pula.

d. Hasil Uji Autokorelasi

Uji asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Penyimpangan autokorelasi dalam penelitian ini diuji dengan Durbin-Watson d test. Dari output SPSS versi 16.0 diperoleh hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.739 ^a	.546	.519	.14638	1.980

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROI

b. Dependent Variable: DPR

Sumber: Hasil Output SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji autokorelasi di atas, menunjukkan bahwa nilai dari Durbin-Watson sebesar 1,980. Karena nilai Durbin-Watson sangat dekat dengan 2, maka asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi.

4.2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel independen meliputi *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR), maka digunakan uji signifikansi F-hitung. Hasil perhitungan Uji F ini dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.289	3	.430	20.054	.000 ^a
	Residual	1.071	50	.021		
	Total	2.360	53			

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROI

b. Dependent Variable: DPR

Sumber: Hasil Output SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji F di atas, nilai F hitung sebesar 20,054 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena probabilitas tingkat kesalahan dari F hitung < tingkat signifikansi yang diharapkan ($\alpha = 5\%$) sehingga H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari *Return on Investment*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (*Dividend Payout Ratio*). Dengan demikian hipotesis pertama terbukti.

Sedangkan untuk menunjukkan berapa persen model regresi mampu menjelaskan variabel dependen dengan menggunakan *Adjusted R Square* (Koefisien Determinasi). Nilai *Adjusted R Square* dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai *Adjusted R Square* dapat dilihat pada tabel 4.6 *Model Summary* berikut ini:

Tabel 4.6
Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.739 ^a	.546	.519		.14638

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROI

Sumber: Hasil Output SPSS 16

Nilai *Adjusted R Square* (Koefisien Determinasi) dalam model regresi menunjukkan nilai sebesar 0,519 atau 51,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menjelaskan variabel independen yang meliputi ROI (X1), ROE (X2), dan NPM (X3) terhadap variabel dependen yaitu DPR (Y) sebesar 51,9%, sedangkan sisanya sebesar 48,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar tiga variabel independen tersebut.

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	.243	.052		4.641	.000			
	ROI	.592	.583	.264	1.016	.314	.677	.142	.097
	ROE	.643	.300	.521	2.146	.037	.728	.290	.204
	NPM	-.418	.330	-.143	-1.267	.211	.082	-.176	-.121

a. Dependent Variable:
DPR

Sumber: Hasil Output SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji t di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Variabel ROI (X1), mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,314 > \alpha$ (5% atau 0,05), maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel *Return On Investment* (ROI) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (*Dividend Payout Ratio*).
- b) Variabel ROE (X2), mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,037 < \alpha$ (5% atau 0,05), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (*Dividend Payout Ratio*).

- c) Variabel NPM (X3), mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,211 > \alpha$ (5% atau 0,05), maka H_a ditolak dan H_o diterima. Hal ini berarti bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (*Dividend Payout Ratio*).

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan Uji Variabel Dominan

Variabel	r	r ²	Kontribusi (%)
ROI (X1)	0.677	0.45833	45.83%
ROE (X2)	0.728	0.52998	53.00%
NPM (X3)	0.082	0.00672	0.67%

Sumber: Hasil Output SPSS 16 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.14 hasil perhitungan uji variabel dominan di atas, ROI mempunyai nilai kontribusi sebesar 45,83%, ROE sebesar 53,00%, dan NPM sebesar 0,67%. Dari nilai kontribusi tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai kontribusi yang paling tinggi sebesar 53,00% adalah variabel *Return On Equity* (ROE), yang berarti bahwa variabel ROE merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap DPR daripada variabel yang lainnya. Maka hipotesis ditolak.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index tahun 2008-2010, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil dari analisis uji F, menunjukkan bahwa variabel independen yang meliputi *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR).
- 2) Hasil dari analisis uji t, secara individu (parsial) pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:
 - a. Variabel *Return On Investment* (ROI).
Dari hasil analisis uji t, variabel ROI secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan dan positif terhadap *dividend payout ratio*.
 - b. Variabel *Return On Equity* (ROE).
Dari hasil analisis uji t, variabel ROE secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *dividend payout ratio*.

c. Variabel *Net Profit Margin* (NPM).

Dari hasil analisis uji t, variabel ROI secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan dan negatif terhadap *dividend payout ratio*.

- 3) Hasil dari analisis variabel yang paling dominan, menunjukkan bahwa dari ketiga variabel independen yang berpengaruh paling dominan terhadap *dividend payout ratio* adalah *Return On Equity* (ROE). Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Hadiwidjaja (2007) yang mengatakan bahwa variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap *dividend payout ratio* adalah *Return On Investment* (ROI).

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

- 1) Bagi Emiten yang di teliti.

Untuk para emiten sebaiknya mempertimbangkan tingkat *Return On Equity* (ROE) perusahaan, karena dalam penelitian ini terbukti bahwa ROE berpengaruh signifikan positif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) dimana semakin besar rasio ROE, maka semakin besar pula jumlah dividen yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham (investor).

- 2) Bagi Peneliti yang akan datang

Peneliti yang akan datang sebaiknya menambah jumlah variabel karena dari hasil penelitian ini diketahui bahwa masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi *dividend payout ratio*. Serta sebaiknya memperluas lingkup penelitiannya dengan perusahaan yang berbeda dan populasi yang lebih banyak.

- 3) Bagi Investor

Investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan sebaiknya melihat tingkat profitabilitas suatu perusahaan itu karena dari hasil penelitian ini diketahui bahwa faktor profitabilitas yang diukur dari *return on investment*, *return on equity*, dan *net profit margin* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* sebesar 51,9%.

Daftar Pustaka

- Diana, Nur Ilfi. 2008. *Hadis-hadis Ekonomi*, Malang: UIN-Malang Press.
- Djakfar, Muhammad. 2007. *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, Malang: UIN-Malang Press.
- Dewi, Gemala, dkk. 2005. *Hukum Perikatan Islam Indonesia*, Jakarta: Prenada Media.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tampubolon, Manahan P. 2005. *Manajemen Keuangan (Finance Management) konseptual, problem & Studi Kasus*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sundjaja, Ridwan S dan Inge Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan*, Edisi kelima, Jakarta: Literata Lintas Media.
- Keown, Arthur J., dkk. 2005. *Manajemen Keuangan: Prinsip-prinsip Dasar dan Aplikasi*, Jakarta: PT INDEKS Kelompok GRAMEDIA.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Erlangga.